

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari fokus penelitian dan hasil pembahasan yang sudah dipaparkan sebelumnya, diperoleh simpulan bahwa:

1. Makna denotatif dari tokoh Diana yang didapat dari dialog Diana, bahwa Diana merupakan mahasiswi yang memiliki perbedaan ideologi dengan kedua kakaknya, Diana yang memiliki pemahaman bahwa demo adalah tindakan yang patut diperjuangkan untuk membela suara rakyat yang tertindas. Sedangkan makna denotatif tokoh Salma, dia yang selalu memiliki pemahaman bahwa adik dari seorang tentara dan pegawai tidak pantas melakukan demo. Makna denotatif pada tokoh Bagus, dia menganggap bahwa demo hanyalah tindakan yang merugikan bagi pelakunya sehingga dia melarang Diana untuk tidak mengikuti demo.

Makna konotatif dari Tokoh Diana, hanya mahasiswa yang berani melakukan suatu pergerakan untuk membawa perubahan demi membela rakyat, karena mereka mempunyai kesadaran bahwa mereka adalah bagian dari masyarakat. Sedangkan makna konotatif dari tokoh Salma, dia melarang adiknya untuk tidak mengikuti demo karena dia berpandangan bahwa demo merupakan tindakan yang bertolak belakang dengan pemerintah. Makna konotatif dari tokoh Bagus bahwa dia tidak suka dengan tindakan demo yang pada saat tahun 1998 tersebut pemerintah bersama tentara cenderung berusaha menghalangi dan mengekang partisipasi rakyat.

Mitos yang didapat dari Tokoh Diana bahwa mahasiswa identik dengan sikap kritis, peduli, dan berani. Sedangkan mitos dari tokoh Salma, tingkah laku seorang yang berbeda profesi akan berbeda karena profesi memengaruhi kepribadian seseorang dalam bertindak dan berfikir seperti Salma yang seorang pegawai, dia tidak berani melawan dan bersebrangan dengan atasannya karena untuk menghindari konflik. Mitos dari tokoh Bagus bahwa pada pemerintahan Soeharto semua anggota TNI memihak

pada rezim penguasa semua itu dilakukan agar dapat mempertahankan kekuasaannya.

2. Makna denotatif yang disampaikan dari nilai gerakan mahasiswa. Mahasiswa dipaksa menuruti pemerintah untuk demo hanya di dalam kampus, mahasiswa telah mengikuti kemauan pemerintah tapi pemerintah tidak mengikuti kemauan mahasiswa, pemerintah tidak segera menanggapi suara rakyat, dan akhirnya mahasiswa lelah dan memutuskan untuk turun ke jalan.

Makna konotatif dari nilai gerakan mahasiswa, mahasiswa turun ke jalan membawa aspirasi rakyat yang tidak tahu harus mengadu ke siapa. Mereka tidak menuntut bayaran, mereka tidak menuntut mobil atau rumah mewah, mereka hanya menuntut untuk di dengar.

Mitos dari nilai gerakan mahasiswa, mahasiswa mengkritisi seluruh kebijakan pemerintah yang terkesan seenaknya. Tak terhitung lagi entah berapa nyawa mahasiswa yang melayang untuk memperjuangkan kepentingan rakyat. Dapat dikatakan bahwa bukan pejabat negara terhormat yang sekarang ini sedang duduk santai di ruangan mewah yang mewakili suara rakyat, melainkan mahasiswa. Pantas jika disebut suara mahasiswa adalah suara rakyat karena keaktifan mahasiswa memperjuangkan kepentingan rakyat. Tak peduli barisan blokade polisi yang menghadang. Tak peduli barisan tentara bersenjata lengkap yang sudah siap siaga.

## **B. Saran**

Pada penelitian kali ini peneliti akan memberikan saran untuk beberapa pihak di antaranya:

1. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk mencari referensi lebih banyak agar dapat dijadikan sebagai acuan supaya semakin banyak teori-teori yang dijadikan pedoman.
2. Untuk mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, disarankan untuk lebih mempelajari mengenai kajian-kajian analisis teks

seperti analisis semiotia karena bidang kajian tersebut dapat sangat membantu dalam memahami pesan-pesan dalam proses komunikasi.

3. Untuk masyarakat, disarankan dalam menonton sebuah film, baik itu di bioskop ataupun di rumah agar tidak sekadar dijadikan sebagai hiburan, melainkan dapat menyerap pesan-pesan yang disampaikan dalam sebuah film. Film adalah media komunikasi yang cukup mumpuni untuk menyampaikan sebuah pesan. Pesan yang ingin disampaikan ini bisa berguna bagi masyarakat yang menontonnya ataupun berguna bagi orang-orang dibalik keberadaan film itu.